

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan signifikan harga saham pra dan pasca pemilihan Presiden. Hasil statistik menunjukkan pemilihan presiden memiliki nilai signifikan uji t sudah kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi perbedaan, atau terdapat perbedaan harga saham Pra dan Pasca pemilihan Presiden. Fenomena ini dapat dijelaskan dengan adanya ketidakpastian politik yang biasanya mengiringi setiap proses pemilihan. Saat pemilihan presiden, pasar saham sering kali menjadi sangat sensitif terhadap berita dan spekulasi yang beredar. Investor cenderung bereaksi terhadap potensi perubahan kebijakan ekonomi dan politik yang mungkin diimplementasikan oleh calon presiden terpilih, yang mengakibatkan volatilitas harga saham.
2. Tidak terdapat perbedaan harga saham pra dan pasca penetapan Presiden. Hasil statistik menunjukkan penetapan presiden memiliki nilai signifikan pada uji t lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi perbedaan, atau terdapat perbedaan harga saham Pra dan Pasca penetapan Presiden. Fenomena ini bisa dijelaskan yang cenderung datar ini menunjukkan investor benar-benar *wait and see* terhadap kontroversi pemilu presiden. Berbeda dengan situasi selama periode pencoblosan, ketidakpastian yang biasanya menyertai proses pemilihan presiden.
3. Terdapat perbedaan harga saham pra dan pasca sengketa Presiden. Hasil statistik menunjukkan sengketa presiden memiliki nilai signifikan pada uji

t sudah kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi perbedaan, atau terdapat perbedaan harga saham sebelum dan saat sengketa Presiden. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui ketidakpastian politik yang biasanya menyertai setiap sengketa presiden. Ketika terjadi sengketa terkait hasil pemilihan presiden, ketidakpastian politik meningkat, mempengaruhi persepsi investor terhadap stabilitas pasar dan keamanan investasinya. Ketidakpastian ini sering kali diterjemahkan ke dalam volatilitas harga saham yang tinggi.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Secara Teori**

Secara teori, temuan ini menegaskan hubungan kuat antara perkembangan politik dan kinerja pasar saham. Teori keuangan yang menyatakan bahwa pasar saham sangat dipengaruhi oleh sentimen investor dan ekspektasi terhadap kebijakan pemerintah mendapat dukungan empiris dari hasil uji t yang menunjukkan perbedaan signifikan dalam harga saham selama periode pemilihan, penetapan, sedangkan tidak ada perbedaan pada sengketa presiden. Temuan ini memperkaya literatur akademis tentang dampak risiko politik terhadap pasar keuangan dan menekankan pentingnya mempertimbangkan faktor politik dalam analisis pasar saham. Selain itu, temuan ini juga mendukung teori pasar efisien dalam konteks informasi politik yang mempengaruhi harga saham, menunjukkan bahwa pasar merespons dengan cepat dan signifikan terhadap perkembangan politik yang relevan.

## **2. Implikasi Secara Praktik**

Secara praktik, temuan ini memiliki implikasi penting bagi investor, manajer portofolio, dan pembuat kebijakan. Investor dan manajer portofolio harus mempertimbangkan risiko politik dalam strategi investasi mereka, terutama selama periode pemilihan umum dan perkembangan politik yang signifikan. Mereka mungkin perlu mengadopsi strategi diversifikasi dan lindung nilai untuk mengurangi dampak volatilitas yang ditimbulkan oleh ketidakpastian politik. Bagi perusahaan yang terdaftar di BEI, penting untuk meningkatkan transparansi dan komunikasi dengan investor selama periode politik kritis untuk mempertahankan kepercayaan dan stabilitas harga saham mereka. Bagi pembuat kebijakan, temuan ini menekankan pentingnya menciptakan lingkungan politik yang stabil dan memastikan proses pemilu yang adil dan transparan untuk menjaga kepercayaan investor dan stabilitas pasar keuangan.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya mencakup periode tertentu yang berfokus pada pemilihan presiden, penetapan hasil pemilihan presiden, dan sidang sengketa pemilihan presiden. Meskipun periode ini relevan untuk mengamati dampak langsung dari perkembangan politik terhadap harga saham, keterbatasan rentang waktu ini mungkin tidak mencerminkan dampak jangka panjang atau perubahan struktur pasar yang mungkin terjadi setelah periode tersebut. Penelitian lebih lanjut yang mencakup periode

yang lebih panjang diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh politik terhadap pasar saham.

2. Penelitian ini berfokus pada harga saham sebagai indikator utama dampak politik. Meskipun harga saham adalah indikator penting, ada banyak variabel lain seperti volume perdagangan, volatilitas, dan indikator ekonomi makro yang juga dapat memberikan wawasan penting tentang bagaimana perkembangan politik mempengaruhi pasar keuangan. Dengan hanya berfokus pada harga saham, penelitian ini mungkin mengabaikan faktor-faktor lain yang juga signifikan dalam memahami hubungan antara politik dan pasar saham.
3. Temuan penelitian ini spesifik untuk konteks pasar saham Indonesia dan mungkin tidak sepenuhnya berlaku untuk pasar saham di negara lain dengan kondisi politik dan ekonomi yang berbeda. Pasar saham di berbagai negara dapat bereaksi berbeda terhadap perkembangan politik berdasarkan stabilitas politik, kerangka hukum, dan persepsi investor lokal serta internasional. Oleh karena itu, generalisasi temuan ini ke konteks global harus dilakukan dengan hati-hati, dan penelitian komparatif antar negara diperlukan untuk memahami perbedaan dan persamaan dalam dampak politik terhadap pasar saham di berbagai negara.